

Pemanfaatan Media Tiktok Dalam Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Budaya



Kadek Anggreni ^{1✉}

¹ Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja, Indonesia

Abstrak

Pendidikan Indonesia saat ini memasuki era revolusi 4.0 yang di tandai dengan perpaduan teknologi dan menghamburkan garis ruang dan fisik, digital serta biologis. Dunia pendidikan dituntut untuk mengikuti perkembangan teknologi yang berkembang pesat serta memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai fasilitas lebih dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan teknologi yang dimaksud dalam artikel ini yaitu pemanfaatan media sosial tiktok dalam pendidikan karakter berbasis nilai budaya. Media sosial ini diharapkan tidak hanya mampu mengubah karakter peserta didik namun juga mampu meningkatkan kualitas hidup peserta didik baik dalam segi perilaku, budaya maupun kualitas pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini merupakan penelitian studi pustaka yang dimana rangkaian dari penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat dan mengolah data penelitian sebelumnya. Pemanfaatan media tiktok ini telah banyak digunakan oleh masyarakat luas sebagai media dalam memenuhi kebutuhan informasi yang mereka inginkan. Dalam aplikasi tiktok ini sudah terdapat banyak edukasi yang bisa dipelajari mulai dari pengetahuan umum sampai ke materi sekolah maupun kuliah Berdasarkan studi litelatur yang dilaukan peneliti bahwa media tiktok adalah media sosial yang bermanfaat menambah edukasi dalam pendidikan karakter melalau konten-konten atau video yang di shere oleh pengguna yang berbasis nilai budaya di Indonesia, contohnya yaitu video tentang beragam budaya yang ada di daerah masing-masing.

Kata kunci : *Tiktok; Pendidikan Karakter; Nilai Budaya; Media Sosial; Teknologi*

Abstract

Indonesian education is currently entering the 4.0 revolution era which is marked by a combination of technology by dissipating spatial, physical, digital, and biological lines. The world of education is required to keep up with rapidly developing technological developments and utilize information and communication technology as a means to advance the learning process. The use of technology referred to in this article is the use of social media tiktok in character education based on cultural values. Social media is expected not only to be able to change the character of students but also to improve the quality of life of students both in terms of behavior, culture and quality of learning. This study uses a descriptive qualitative approach. This type of research is a literature study where this research series uses the method of collecting library data, reading, recording and processing research data. The use of tiktok media has been widely used by the wider community as a medium in meeting the information needs they want. In this tiktok application, there is a lot of knowledge that can be learned, starting from general knowledge to school and college material. Based on a literature study conducted by researchers that tiktok is a social media that is useful for adding to education in character education through content or videos shared by users based on cultural values that exist in Indonesia, for example videos about various cultures in their respective regions.

Keywords: *Tiktok; Character Education; Cultural Values; Social Media; Technology*

✉ Corresponding author: Kadek Anggreni

Email Address : anggreni0793@gmail.com

Received 21 February 2024, Accepted 7 March 2024, Published 13 March 2024

DOI: <https://doi.org/10.55115/purwadita.v8i1.11>

Publisher: Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja



PENDAHULUAN

Pendidikan Indonesia saat ini memasuki era revolusi 4.0 yang di tandai dengan perpaduan teknologi dan mengaburkan garis ruang dan fisik, digital serta biologis. Pada era ini merupakan tantangan yang sangat berat di hadapi oleh guru. Jika tidak mengubah cara mendidik dan belajar mengajar maka di hari mendatang kita akan mengalami kesulitan yang sangat besar. Kesuksesan dalam menghadapi revolusi industry 4.0 erat kaitanya dengan inovasi yang diciptakan oleh sumber daya yang berkualitas, oleh karena itu kuantitas bukan lagi menjadi indikator utama dalam mencapai kesuksesan, melainkan kualitas lulusannya.

Dunia pendidikan dituntut untuk mengikuti perkembangan teknologi yang berkembang pesat serta memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai fasilitas lebih dalam proses pembelajaran. Selain itu (Pranaja & Astuti, 2019) diharapkan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi ini pola pikir suatu pembelajaran dapat bergeser dari yang hanya berpusat pada guru (teacher centered) menjadi berpusat pada peserta didik (student centered). Era ini akan menginduksi revolusi pendidikan menjadi pendidikan 4.0 yang menuntut perubahan yang fundamental dalam suatu proses pembelajaran.

Pendidikan sebagai proses tranformasi budaya merupakan kegiatan pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya. Kebudayaan dan pendidikan memiliki hubungan timbal balik sebab kebudayaan dapat dilestarikan dan dikembangkan dengan jalan mewariskan dari generasi ke generasi melalui pendidikan. Pendidikan berbasis budaya menjadi sebuah gerakan penyadaran masyarakat untuk terus belajar sepanjang hayat dalam mengatasi segala tantangan kehidupan yang berubah-ubah dan semakin berat. Selain itu pendidikan memberikan jawaban dan solusi atas penciptaan budaya yang didasari oleh kebutuhan masyarakat sesuai dengan tata nilai dan sistem yang berlaku di dalamnya.

Perkembangan teknologi yang sangat pesat di era 4.0 saat ini telah memberikan banyak manfaat dalam kemajuaan di berbagai aspek sosial. Kemajuan inovatif ini tidak dapat dihindari dan telah menjadi syarat penting untuk kebudayaan saat ini. Seiring dengan itu maka banyak media yang dapat digunakan manusia sebagai alat untuk melaukan komunikas jarak jauh, demikian juga dengan media sosial sekarang yang sangat mudah dijangkau melalui jaringan internet. Media sosial berfungsi sebagai alat berbagi pesan dengan banyak pengguna media sosial itu sendiri yang berupa foto (gambar), berita (informasi) dan tautan video. Media sosial tidak hanya dapat di akses di perangkat komputer saja, melainkan juga bisa diakses melalui smartphone yang terdapat aplikasinya, maka dari itu semakin mudah untuk mengakses sosial media ini kapan pun dan di mana pun (Setiadi, 2012). WhatsApp, Line, twitter, Telegram, Tiktok dan lain-lain merupakan bentuk media sosial yang umum dan sering digunakan oleh manusia di dunia ini. Dalam artikel ini akan berfokus pada satu sosial media yaitu aplikasi tiktok.

Tiktok di Indonesia diluncurkan pertama kali pada bulan Mei 2017 oleh Zhang Yiming pemilik aplikasi. Tiktok sendiri adalah aplikasi yang memberikan special effect unik, dan menarik yang dapat digunakan oleh penggunanya dengan mudah, memiliki dukungan music yang banyak sehingga penggunanya dapat melaukan berbagai performanya untuk dapat mendorong kreativitasnya menjadi content creator. Menurut Prosenjit & Anwesaan (2021) tiktok adalah sebuah aplikasi turunan dari internet yang berbasis media sosial dengan memberikan fitur untuk membuat dan membagikan konten berupa video singkat. Tiktok

telah menjadi budaya populer bagi sebagian masyarakat di dunia terutama Indonesia. Masyarakat menggunakan tiktok sebagai penghibur diri dan bisa menambah popularitas.

Hadirnya media sosial telah membawa pengaruh tersendiri bagi penggunaannya terutama bagi anak-anak sampai remaja. Media sosial ini diharapkan tidak hanya mampu mengubah karakter peserta didik namun juga mampu meningkatkan kualitas hidup peserta didik baik dalam hal perilaku, budaya maupun kualitas belajar. Dampak yang timbul dari penggunaan sosial media sangat beragam, baik itu berdampak positif maupun negative. Dampak positif yang ditimbulkan antara lain dapat dengan mudah memberi informasi, dapat digunakan sebagai media promosi, dapat digunakan untuk mencari informasi terkini, serta sebagai alat untuk belajar. Sedangkan dampak negative yang ditimbulkan yaitu kurangnya sosialisasi di lingkungan sekitar, konsentrasi dalam belajar menurun, serta adanya perilaku negatif.

Pengaruh aplikasi tiktok terhadap pendidikan karakter dan kebudayaan sangatlah penting, dimana tiktok sudah menjadi sosial media yang paling banyak digunakan dalam keseharian beberapa kalangan. Dengan adanya aplikasi Tiktok ini karakter dan budaya Indonesia perlahan-lahan mulai memudar akibat dari trend yang muncul di tiktok yang banyak menampilkan budaya luar. Kesadaran dari masyarakat yang kurang untuk mempelajari budaya menjadi alasan lain mengapa budaya Indonesia mengalami kemunduran. Maka dari itu aplikasi tiktok ini diharapkan mampu menjadi sebuah paradigma baru dalam perkembangan pendidikan karakter berbasis nilai budaya Indonesia

Beberapa penelitian juga sudah dilakukan sebelumnya dan juga memiliki hubungan dengan penelitian ini karena memiliki variabel yang sama yaitu pendidikan karakter di era milenial. Seperti pada jurnal yang berjudul "Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Budaya Di Era Milenial" yang dilakukan oleh Marsono (Marsono, 2019). Pada jurnal ini membahas tentang pendidikan dan kebudayaan nasional yang memerlukan dukungan kebudayaan nasional yang kondusif. Untuk kepentingan tersebut diperlukan manusia-manusia bermutu sebagai hasil dari pendidikan, memposisikan pendidikan 4.0 sebagai tantangan, harapan dan peluang dimana harus mampu mempersiapkan diri dengan mengembangkan dan membangun potensi berupa penanaman nilai-nilai budaya lokal sebagai jati diri bangsa. Dari penelitian ini didapatkan bahwa instansi pendidikan dalam hal ini sekolah berperan penting dalam mentransmisikan nilai-nilai budaya lokal kepada pelajar dan mahasiswa. Tenaga pendidik dituntut untuk mengikuti perkembangan teknologi agar dapat menghadapi generasi milenial yang mudah mengakses data digital.

Penelitian dengan judul "PENGARU MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP GAYA HIDUP REMAJA" yang dilakukan oleh Shazrin Daniyah Khansa dan Kinkin Yuliaty Subarsa putri (2022) memiliki persamaan pada media tiktok yang membahas tentang perkembangan internet yang semakin lama semakin maju memicu munculnya berbagai macam sosial media baru, termasuk tiktok. Aplikasi tiktok ini memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap gaya hidup remaja yang dimana pada penelitian tersebut adalah mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 di Universitas Negeri Jakarta.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu "apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari pemanfaatan media tiktok dalam pendidikan karakter berbasis nilai budaya" tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana aplikasi tiktok dapat mempengaruhi pendidikan karakter yang berbasis nilai budaya. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi dalam dunia pendidikan mengenai gambaran dari manfaat media Tiktok dalam pendidikan karakter yang berbasis nilai budaya dan juga memiliki manfaat secara praktis yaitu diharapkan penelitian ini dapat memperluas dan juga menambah literatur ilmiah.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini merupakan penelitian studi pustaka yang dimana rangkaian dari penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat dan mengolah data penelitian. Pendekatan deskriptif kualitatif tentang Pemanfaatan Media tiktok dalam Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Budaya ini menggunakan metode studi literature jenis *descriptive review* yang dimana prosesnya dilakukan dengan cara mengidentifikasi, menilai, dan menginterpretasi. Beberapa sumber studi literature yang dilakukan bersumber dari artikel, skripsi/thesis, dan jurnal-jurnal penelitian. Sumber-sumber literature tersebut dicari menggunakan database google scholar dengan kriteria berupa artikel bahasa Indonesia menggunakan kata kunci manfaat media tiktok dan pendidikan karakter berbasis nilai budaya.

Pendekatan kualitatif digunakan karena dalam penelitian ini ingin mengetahui seberapa besar pemanfaatan media tiktok dalam pendidikan karakter berbasis nilai budaya, baik itu bagi remaja dan anak-anak di jaman sekarang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tiktok adalah aplikasi platform video dimana pengguna bisa membuat, mengedit dan berbagi klip video pendek dengan dukungan filter serta musik dari berbagai genre. Dengan aplikasi ini kita dapat membuat video yang unik, cepat dan mudah untuk dibagikan/diakses oleh teman maupun masyarakat luas. Tiktok sekarang dapat membuat durasi video hingga 3 menit. Selain itu aplikasi ini dilengkapi juga dengan fitur live yang memungkinkan digunakan oleh pengguna, namun tidak semua bisa menggunakan fitur ini dikarenakan hanya pengguna yang memiliki followers minimal 1000 yang bisa melakukan live di tiktok ini. Fitur live tiktok ini bisa digunakan untuk jualan, sharing, dan lain-lain.

Anak-anak sekarang lebih banyak menghabiskan waktunya untuk bermain handphone yang dimana penggunaan handphone ini tidak hanya digunakan untuk pembelajaran, akan tetapi digunakan juga untuk mengetahui berita-berita yang viral yang ada pada media tiktok. Anak-anak lebih cenderung membicarakan trend yang lagi viral di media tiktok daripada membahas tentang pelajaran, meskipun ada konten edukasi mereka hanya melewatinya saja. Selain itu sering kali mereka juga ikut membuat video bersama dengan bergoyang mengikuti trend yang ada untuk kesenangan semata dan mengisi waktu luang mereka. Namun jika media tiktok ini digunakan dengan baik dan benar maka media ini mampu memberikan ilmu pengetahuan bagi anak-anak, begitu juga dengan video yang mereka buat dengan memberikan sedikit ilmu pengetahuan sehingga dapat bermanfaat bagi orang banyak. Selain itu manfaat media tiktok ini dapat mendorong dan mengekspresikan kreativitas seseorang dalam membuat karya, dan dapat melatih diri anak-anak untuk mengasah skill editing video mereka untuk konten-konten yang lebih bermanfaat bagi masyarakat.

Pemanfaatan media tiktok ini telah banyak digunakan oleh masyarakat luas sebagai media dalam memenuhi kebutuhan informasi yang mereka inginkan. Dalam aplikasi tiktok ini sudah terdapat banyak edukasi yang bisa dipelajari mulai dari pengetahuan umum sampai ke materi sekolah maupun kuliah. Fasilitas yang diberikan oleh aplikasi tiktok bagi para creator sangat beragam mulai dari mengedit video dan foto dengan berbagai filter, hingga music dari berbagai genre sehingga dapat menghasilkan konten-konten yang menarik dan bermanfaat. Pemanfaatan media tiktok dalam pendidikan karakter berbasis nilai budaya ini cukup jarang kita temui namun sudah banyak dirasakan oleh pengguna tiktok disemua kalangan. Berdasarkan studi literatur yang dilakukan peneliti bahwa media tiktok adalah media sosial yang bermanfaat menambah edukasi dalam pendidikan karakter melalui konten-konten atau video yang di share oleh pengguna yang berbasis nilai budaya di Indonesia, contohnya yaitu video tentang beragam budaya yang ada di daerah masing-masing. Namun selain memiliki manfaat media tiktok ini juga memiliki dampak yang kurang

baik karena ada beberapa video tiktok yang mengandung pelecehan dalam nilai budaya yang telah dibagikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa media tiktok memiliki manfaat dan keuntungan bagi penggunaannya dengan berbagai jenis video yang bisa dinikmati, contohnya yaitu video yang menampilkan berbagai macam kebudayaan yang ada di masing-masing daerah, video ini sangat bermanfaat dan menambah wawasan pengguna terkait budaya yang ada di Indonesia. Namun ada juga dampak yang kurang baik dari media tiktok ini karena ada beberapa video tiktok yang mengandung pelecehan dalam nilai budaya. Berdasarkan hal ini peneliti memiliki saran sebagai berikut: untuk pengguna media tiktok hendaknya mampu memberikan banyak unggahan yang memberikan manfaat bagi diri sendiri dan pengguna yang lain, selain itu perbanyak mengunggah video yang berisi nilai budaya agar dapat menjadi media dalam menyebar informasi terkait budaya Indonesia agar semakin dikenal oleh masyarakat luar.

DAFTAR PUSTAKA

- Marsono. (2019). Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Budaya Di Era Milenial. *Jurnal.stahmpukuturan.ac.id*, 51-58.
- Anggriani, Nurul M. (2022). Pendidikan Karakter Berlandaskan Nilai-Nilai Budaya Di Era Millenial. *Thesis Commons*. June 2. Doi:10.31237/0fs.io/qs2bm.
- Adawiyah, Dwi P. R. (2020). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang. *Jurnal Komunikasi*, vol.14, no 2.
- Khansa, S.D. dan Puti, Kinkin y. S. (2022). Pengaruh Sosial Media Tiktok terhadap Gaya Hidup Remaja. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5 (1). 133-141.
- Ilahin, Nur. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Tik-Tok Terhadap Karakter Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal.stitaf.ac.id*, 03 (01), 112-119.
- Zulkifli, Ahmad. (2021). Pengaruh Sosial Media Tiktok Terhadap Nasib Kebudayaan Nasional. *Jurnal Dialektika, Sosial dan Budaya*, 2(2), 1-14.
- Rahman, Abd dan teman-teman. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Journal.unismuh.ac.id*, 2 (1), 1-8.
- Asyari, Akhmad dan Mirannisa. (2022). Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Minat Belajar Siswa MA Miftahul Ishlah Tembelok. *Jurnal Keislaman dan ilmu pendidikan*, 4 (3), 421-432.
- Handarisky, S. 2022. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V MIN 1 Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Asfuri, N. B. dan teman-teman. 2023. Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Siswa Kelas Tinggi SD 03 Banjarharjo Kebakkramat Karanganyar. *Jurnal Mitra Suara Ganesha*, 10 (1).
- Karjo, K dan Khasanah, E. U. (2023). Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Gaya Komunikasi Kelas v MI Mujahhidin Sambong. *Jurnal Prndidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1 (1).
- Harpina, H dan M Aldi Irfandi. (2023). Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik Kelas V AMadrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Bulukumba. *Jurnal Ilmiah Kependidikan dan Kemasyarakatan*, 5(1).
- Subagja, N. P. (2022). 16 BAB II Kajian Pustaka A. Kecanduan Media Sosial (Tiktok). <https://repository.ump.ac.id/13208/3/Nanda%20Pratama%20Subagja%20BAB%20.pdf>.
- Hayati, D. R. (2021). Pemanfaatan media Tiktok Sebagai Media Dakwah Oleh Ikhwan Mukhlis. Skripsi. Diterbitkan. Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

-
- Fatimah, S. D, dkk. (2021). Pemanfaatan Aplikasi TikTok Sebagai Media Pembelajaran Mendemostrasi Teks Drama. *IJOEHM: Indonesia Journal of Education and Humanity*. 1(2),
- Wuwungam, K. E, dkk. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Sarana Edukasi Bagi Mahasiswa. *Ejournal.unsrat.ac.id*. 4(2).
- Anggeraja, R. A., dkk. (2022). Manfaat Tiktok Sebagai Media Dalam layanan Bimbingan Konseling. *Conisilia: jurnal ilmiah Bimbingan dan Konseling*. 5(3), 197-20